

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015–2024” ini ditulis oleh Irma Sofiana, NIM. 12401193040, dengan pembimbing Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Kata Kunci: BOPO, CAR, NPF, FDR, Inflasi, Efisiensi Operasional, Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi efisiensi operasional Bank Muamalat Indonesia yang selama periode 2015–2024 menunjukkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada level tinggi, melampaui batas efisiensi ideal (94%–96%). Hal ini menandakan bahwa kinerja operasional bank cenderung belum efisien dan memerlukan analisis terhadap faktor-faktor penyebabnya, baik internal maupun eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Inflasi terhadap BOPO pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015–2024, baik secara parsial maupun serentak.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia dan data inflasi dari Bank Indonesia selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap BOPO, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap BOPO, FDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap BOPO, dan Inflasi berpengaruh negatif serta signifikan terhadap BOPO. Secara serentak, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap BOPO Bank Muamalat Indonesia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa efisiensi operasional Bank Muamalat Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembiayaan bermasalah (NPF), serta faktor eksternal berupa inflasi. Sementara itu, kecukupan modal (CAR) dan rasio penyaluran dana (FDR) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi. Hasil ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas pembiayaan dan pengendalian biaya operasional untuk memperkuat efisiensi kinerja Bank Muamalat Indonesia di masa mendatang.

ABSTRACT

This thesis, entitled “Analysis of Factors Affecting the Operational Cost to Operating Income Ratio (BOPO) at Bank Muamalat Indonesia for the Period 2015–2024”, was written by Irma Sofiana, NIM. 12401193040, under the supervision of Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Keywords: BOPO, CAR, NPF, FDR, Inflation, Operational Efficiency, Bank Muamalat Indonesia.

This study is motivated by the operational efficiency condition of Bank Muamalat Indonesia during the 2015–2024 period, which shows that the Operational Cost to Operating Income Ratio (BOPO) remained at a high level, exceeding the ideal efficiency threshold of 94%–96%. This indicates that the bank’s operational performance tended to be inefficient and requires further analysis of the influencing factors, both internal and external.

The purpose of this research is to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Inflation on BOPO at Bank Muamalat Indonesia during the 2015–2024 period, either partially or simultaneously.

The research method used is a quantitative approach with an associative type of research. The data employed are secondary data in the form of quarterly financial reports of Bank Muamalat Indonesia and inflation data from Bank Indonesia during the study period. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of the SPSS version 25 program.

The results show that CAR has a negative but insignificant effect on BOPO, NPF has a positive and significant effect on BOPO, FDR has a negative but insignificant effect on BOPO, and Inflation has a negative and significant effect on BOPO. Simultaneously, all four variables have a significant effect on BOPO at Bank Muamalat Indonesia.

The conclusion of this study is that the operational efficiency of Bank Muamalat Indonesia is influenced by internal factors, namely non-performing financing (NPF), and external factors, namely inflation. Meanwhile, capital adequacy (CAR) and the financing-to-deposit ratio (FDR) have not shown a significant effect on efficiency. These results indicate the importance of improving financing quality and controlling operational costs to strengthen the efficiency of Bank Muamalat Indonesia’s performance in the future.